



Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Masyarakat Penerima BLT Lembang Bululungan Toraja Utara

Grace Sriati Mengga

Universitas Kristen Indonesia Toraja

gea.gsm29@gmail.com

Dian Intan Tangkeallo

Universitas Kristen Indonesia Toraja

dian.tangkeallo@gmail.com

Rice Bakkula

Universitas Kristen Indonesia Toraja

ricebakkula@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and self-control on personal financial management. This type of research is descriptive quantitative. The type of data used is primary data, namely data obtained directly from the public through filling out questionnaires and secondary data, namely data obtained from various sources in the form of notes, books, and journals related to research problems. The results of the study partially show that financial literacy has a positive and significant effect on personal financial management, self-control has a positive and significant effect on personal financial management. Through simultaneous tests it was found that financial literacy and self-control simultaneously had a positive and significant effect on personal financial management.*

Keywords: *Financial Literacy, Self Control, Personal Financial Management*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap manajemen keuangan pribadi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat melalui pengisian kuesioner dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber berupa catatan, buku, serta jurnal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Melalui uji simultan ditemukan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Manajemen Keuangan Pribadi

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia (Tim CNN Indonesia, 2022). Indonesia, dengan populasinya yang besar, harus mampu ke depan merencanakan bagaimana memilih produk atau layanan dalam menyelesaikan masalah keuangan (Budiono, 2015). Meskipun Indonesia telah memprioritaskan pembangunan ekonomi dan melaksanakan pembangunan nasional dan daerah, akan tetapi Pemerintah Indonesia harus menghadapi tantangan pengentasan kemiskinan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Kemiskinan adalah masalah yang berkelanjutan. Kemiskinan merupakan masalah di sejumlah daerah yang ditandai dengan tingginya angka pengangguran, keterbelakangan, dan

keterpurukan. Masalah-masalah ini disebabkan oleh perubahan sosial seperti bencana alam, PHK, dan perubahan sosial ekonomi seperti lebih banyak orang tetapi uang tidak cukup. Pengentasan kemiskinan telah muncul sebagai fokus utama pembangunan daerah. Aktivitas ekonomi tidak dapat berlanjut tanpa pendapatan, dimana pendapatan merupakan faktor penentu kesejahteraan yang paling penting dalam suatu perekonomian. Istilah "penghasilan" mengacu pada kompensasi untuk tindakan produktif..

Pada studi yang dilakukan oleh (Kholilah & Iramani, 2013) meneliti judul Penyelidikan Perilaku Administrasi Moneter pada Insan Surabaya, memahami literasi keuangan dan bagaimana individu mengendalikan pengeluaran adalah salah satu tujuan individu untuk mengatasi masalah finansial. Orang akan kesulitan mengelola uang mereka ketika pengeluaran konstan dan tidak terbatas, (Kholilah & Iramani, 2013). Tidak terlepas dari itu pemerintah juga ikut berpartisipasi dalam menangani masalah kemiskinan di dalam masyarakat yang tergolong tidak mampu. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah adalah menyelenggarakan program bantuan kepada masyarakat yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT).

BLT adalah salah satu bentuk bantuan tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat kurang mampu. Tujuan dari bantuan ini adalah untuk mensejahterakan masyarakat yang tergolong tidak mampu agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hariannya. Sejak adanya Covid-19, program BLT dana desa berfungsi sebagai jaringan pemulihan ekonomi masyarakat melalui jaminan sosial. Selain berpengaruh terhadap masyarakat, Covid-19 juga berdampak pada aspek finansial, sosial, dan ekonomi.

Seperti yang diketahui BLT sangat terbatas yang hanya diterima setiap tiga bulan sekali, sedangkan harga BBM dan kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Di Lembang Bululangkan rata-rata masyarakat yang menerima BLT adalah masyarakat yang tidak bekerja dan sebagian bekerja sebagai petani. Tampaknya program ini memiliki kelebihan jika kita amati lebih dekat. Akan tetapi pada saat survei ke lokasi yaitu pada Masyarakat Lembang Bululangkan terlihat bahwa masyarakat tidak memahami pentingnya bantuan ini. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan dan dana yang mereka terima dipergunakan hanya untuk memenuhi keinginan mereka bukan kebutuhan. Padahal jika masyarakat menyadari bahwa lebih baik digunakan untuk usaha dan kebutuhan tertentu, akan lebih baik. Selain membuat masyarakat menjadi malas untuk bekerja karena mengandalkan dana tersebut ada juga yang terlalu boros dengan hanya mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Hal ini berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan pribadi masyarakat. Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan bagaimana orang menggunakan, memajemen serta memanfaatkan aset keuangannya. Membuat anggaran, menabung, membatasi konsumsi, penanaman modal, dan memenuhi

tanggungjawab tagihan adalah cara efektif menggunakan uang untuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab (Nababan & Sadalia, 2013). Memiliki perilaku manajemen keuangan adalah jalan untuk meraih arah kebahagiaan melalui pengelolaan finansial. Banyak kehidupan masyarakat yang dari dulu susah akan lebih susah jika perilaku manajemen keuangan tidak dipraktikkan. (Irman, 2018).

Salah satu faktor yang penting dalam tindakan manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan. Keahlian individu dalam memperoleh, mencerna, serta menilai berita yang baik sebagai penetapan putusan dengan mengerti akibat keuangan yang dihasilkannya dikenal dengan literasi keuangan. Karakter manajemen keuangan sangat berkaitan dengan pengimplementasian pengetahuan finansial individu (Yusnita & Abdi, 2018). Pengendalian diri adalah faktor lain dalam manajemen keuangan pribadi. Kemampuan membaca situasi dan lingkungan sendiri dikenal dengan self control (Hengo et al., 2021). Dari latar belakang tersebut peneliti memilih judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Masyarakat Penerima BLT Lembang Bululungan Toraja Utara” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan efeknya literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap manajemen keuangan pribadi masyarakat pemeroleh BLT pada Lembang Bululungan.

KAJIAN TEORITIS

Keterampilan individu untuk merencanakan, menganggarkan, mengecek, menjalankan, mengontrol, mencari, serta mengatur keuangan sehari-hari disebut sebagai tindakan pengelolaan keuangan. Menurut (Yudasella & Krisnawati, 2019) kemampuan seseorang dalam mengelola uangnya dikenal dengan literasi keuangan. Remund melanjutkan dengan mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang adalah ukuran dari kemampuan mereka untuk memahami konsep keuangan, serta kepercayaan mereka terhadap kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka sendiri dengan membuat keputusan jangka pendek dan rencana keuangan jangka panjang yang sehat. memperhitungkan peristiwa lingkungan dan mengubah keadaan ekonomi yang terjadi. literasi keuangan mengacu pada tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan seseorang mengenai pengelolaan keuangan, mulai dari pemasukan hingga pengeluaran. Akibatnya, seseorang dianggap memiliki literasi keuangan yang baik jika mahir dalam mengelola keuangan dan dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Pusparani & Krisnawati, 2019) menjelaskan bahwa ada empat cara untuk melihat pengelolaan keuangan pribadi individu, diantaranya:

1. Kemampuan individu untuk mengelola anggaran keuangannya secara efektif dapat dinilai dengan menggunakan perilaku pengorganisasian.
2. Ketepatan seseorang melunasi tagihan dan hal yang harus dipikirkan sebelum membeli sesuatu adalah semua aspek perilaku belanja yang digunakan untuk mengukur kemampuan individu dalam mengelola pengeluarannya.
3. Kemampuan seseorang dalam menabung yang diukur dari perilaku menabungnya.
4. Perilaku pemborosan seseorang, seperti melakukan pembayaran bulanan dengan kartu kredit, digunakan untuk mengukur berapa banyak uang yang mereka gunakan.

(Pratiwi, 2017) berpendapat tentang pengendalian diri yaitu kapasitas individu untuk mengatur impuls baik secara internal maupun eksternal. Keterampilan seseorang untuk spontan mengatur perilaku dan anjuran hati, perasaan, serta keinginannya dalam mengarahkan kebiasaan dikenal sebagai pengendalian diri, Mowen dalam Aisisi (2020:110). Menurut Widiana, H.S dalam Imam (2018:3) emosi seseorang memiliki kekuatan untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang sangat efektif yang mengarah pada hasil yang diinginkan dan menjauhi yang tidak diinginkan.

Pada penelitian (Komarudin, 2020) Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Suatu Investigasi Pada Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Kuningan) ditemukan bahwa Pengendalian diri dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pada penelitian (Dikria, 2016) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013 didapatkan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi. Kedua, pengendalian diri berdampak negatif terhadap perilaku konsumen.

Putra et.al (2013) menemukan bahwa manajemen keuangan pribadi memerlukan gaya hidup yang diprioritaskan juga. Intinya, tingkat disiplin keuangan seseorang juga dipengaruhi oleh kekuatan prioritasnya. Kontrol diri telah dikembangkan secara eksplisit melalui disiplin, yaitu kesadaran diri akan aturan dan kemampuan beradaptasi. Oleh karena itu, individu menggunakan pengendalian diri dalam manajemen keuangan sebagai strategi untuk menghindari pemborosan keuangan. Syafirti dan Santi (2017) menemukan bahwa perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh *self control*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sugiono (2018;13) mengemukakan bahwa data penelitian ini akan diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat penghitungan tes yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada positivisme (data konkrit). Peserta dalam penelitian ini adalah masyarakat Lembang Bululangkan yang terdaftar sebagai penerima BLT yang berjumlah 134 orang. Metode pengambilan sampel ini menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi 10%. Sehingga sampel yang didapatkan pada penelitian ini adalah adalah 57 masyarakat penerima BLT.

Metode pengumpulan data yang digunakan melalui observasi dan pembagian kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas.

Dalam penelitian ini, dalam menguji hipotesis maka digunakan analisis regresi linear berganda untuk menentukan dampak dari setidaknya dua faktor, Uji Parsial (uji t) untuk membandingkan nilai t hitung dan t table sehingga dapat dilihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Lembang Bululangkan Kabupaten Toraja Utara

Lembang Bululangkan merupakan bagian dari Kecamatan Rindingallo, Kelurahan Pangala' Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Di Lembang Bululangkan terdapat empat dusun yaitu dusun Batumendaun, Lo'ko'lemo, Baroko dan Tiroallo. Umumnya, orang bekerja sebagai peternak dan sebagian kecil sebagai pegawai. Barang agraris yang berbeda, ada beras, sayuran, cabai, dan lain sebagainya. Ada juga banyak peternakan, sebagian besar adalah peternak kerbau dan babi. Lembang Bululangkan terletak kurang lebih 5 kilometer dari pusat pemerintah kecamatan, dengan perbatasan lembang sebagai berikut:

1. Bagian timur berbatasan dengan Lembang Lempo Poton, Kecamatan Rindingallo
2. Bagian selatan berbatasan dengan Lembang Mai'ting, Kecamatan Rindingallo
3. Bagian barat berbatasan dengan Lembang Lo'ko'uru, Kecamatan Rindingallo

Jumlah penerima BLT di Lembang Bululangkan pada tahun 2022 adalah 134 orang. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin maka didapatkan 57 jumlah responden. Pengumpulan data kuisisioner dilaksanakan sepanjang 18 hari dimulai dari tanggal 12 desember 2022 hingga dengan 29 desember 2022. Setelah proses pengumpulan data kuisisioner selama 18 hari, jumlah responden telah memenuhi target yaitu 57 responden. Adapun kriteria

responden yang diambil datanya ialah Masyarakat Penerima BLT pada Lembang Bululangkan tahun 2022.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	32	56%
Perempuan	25	44%
Total	57	100%

Dari tabel tersebut menggambarkan karakteristik responden sesuai jenis kelamin. Hasilnya menunjukkan jika 57 responden terdapat 32 responden (56%) berjenis kelamin laki-laki dan 25 responden (44%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Tingkat Umur	Jumlah	Persentase(%)
21-35 tahun	9	16%
36-50 tahun	17	30%
51-65 tahun	20	35%
66-81 tahun	11	19%
Total	57	100%

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa responden dengan umur 21-35 tahun sebanyak 9 orang (16%), umur 36-50 tahun berjumlah 17 orang (30%), umur 51-65 tahun berjumlah 20 orang (35%), dan umur 66-81 tahun berjumlah 11 orang (19%). Maka bisa diambil kesimpulan bahwa karakteristik responden menurut umur sebagian berusia 51-65 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
Petani/Pekebun	56	98%
Ibu Rumah Tangga	1	2%
Total	57	100%

Seperti yang terlihat dari data sebelumnya, sebanyak 56 (98%) bekerja sebagai petani/pekebun, ibu rumah tangga berjumlah 1 orang (2%). Akibatnya, dapat disimpulkan

bahwa responden mengisi kusioner sebagian besar adalah petani/pekebun dengan jumlah 56 orang (98%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase(%)
SMA/SMK	15	26%
SMP	26	46%
SD	16	28%
Total	57	100%

Seperti yang terlihat dari data sebelumnya, sebanyak 15 (26%) pendidikan terakhirnya adalah SMA/SMK, sebanyak 26 orang (46%) pendidikan terakhirnya adalah SMP dan sebanyak 16 orang (28%) pendidikan terakhirnya adalah SD. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang mengisi kusioner sebagian besar pendidikan terakhirnya adalah SMP dengan jumlah 26 orang (46%).

Berdasarkan perhitungan data dari hasil penelitian maka dapat dibahas dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan seseorang tentang pengelolaan keuangan, dari pendapatan sampai pengeluaran. Oleh karena itu seseorang dapat dikatakan memiliki literasi keuangan yang baik jika memiliki manajemen keuangan serta mampu menerapkan pengetahuan keuangan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun penelitian terdahulu oleh (Sari et al, 2022) dengan hasil penelitian untuk variabel literasi keuangan diperoleh nilai koefisien literasi keuangan adalah 0,398 dan pada tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka H1 diterima, artinya literasi keuangan (X1) berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sekarang yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi masyarakat penerima BLT pada taraf kepercayaan. Hal ini berarti hasil penelitian juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Kholilah et al, 2020) bahwa perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang baik individu maupun keluarga dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan) atas

uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggungjawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan. Seseorang memiliki literasi keuangan yang tinggi, maka perilaku seseorang tersebut meningkat seiring dengan pengetahuan dan kemampuan keuangannya.

2. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Pada dasarnya kekuatan dari prioritas berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola keuangannya. Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah membentuk control diri (*self control*).

Adapun penelitian terdahulu oleh (Sari et al, 2022) dengan hasil penelitian untuk variabel pengendalian diri diperoleh nilai koefisien pengendalian diri adalah 0,300 dan pada tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka H2 diterima, artinya pengendalian diri (X2) berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sekarang yaitu pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi masyarakat penerima BLT pada taraf kepercayaan. Hal ini berarti bahwa orang-orang yang memiliki pengendalian diri yang baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik pula dan dengan pengendalian diri seseorang dapat menjaga sumber keuangan mereka dengan baik (Stromback et al, 2017). Dalam penelitian (Komarudin, 2020) dikatakan bahwa pengendalian diri merupakan sebuah sikap yang mengontrol seseorang agar disetiap keputusan tujuan keuangannya tidak berdasarkan emosi, mampu mendorong seseorang tidak melakukan pemborosan yang akan memberikan manfaat lebih besar dengan menunda kepuasan sesaat.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya diketahui bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini terjadi karena apabila masyarakat memiliki literasi keuangan yang baik maka masyarakat tersebut akan berhati-hati atau mengontrol dalam menggunakan uang hal ini menandakan bahwa masyarakat tersebut mempunyai manajemen keuangan yang baik.

Adapun penelitian terdahulu oleh (Komarudin, 2020) dengan hasil penelitian untuk variabel literasi keuangan dan pengendalian diri diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya literasi keuangan dan pengendalian diri (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi(Y).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian sekarang yaitu literasi keuangan dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi masyarakat penerima BLT. Dari penelitian (Komarudin, 2020) dikatakan bahwa dalam mengelolah keuangan individu harus memiliki keyakinan atas dasar pengetahuan keuangannya dan mampu mengambil keputusan dengan rasioanal, dimana apabila literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki individu baik maka akan tercapainya tujuan pengelolaan keuangan dengan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan sesuai dengan kebutuhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel literasi keuangan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi masyarakat penerima BLT pada Lembang Bululangkan
- b. Variabel pengendalian diri (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi masyarakat penerima BLT pada Lembang Bululangkan
- c. Variabel literasi keuangan (X_1) dan pengendalian diri (X_2) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi masyarakat penerima BLT pada Lembang Bululangkan

Saran

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak kampus dan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap manajemen keuangan pribadi masyarakat penerima bantuan BLT.
- b. Literasi keuangan merupakan variabel yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi seseorang. Oleh karena itu masyarakat penerima BLT diharapkan lebih meningkatkan literasi keuangan mereka yang merupakan dasar dari pengetahuan keuangan.
- c. Pengendalian diri merupakan variabel yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi seseorang. Oleh karena itu masyarakat penerima BLT diharapkan untuk terus melatih pengendalian diri yang dimiliki terutama dalam menggunakan uang.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia Nusron, L., Wahidiyah, M., & Setyo Budiarto, D. (2018). Antecedent Factors Of Financial Management Behavior: An Empirical Research Based On Education. *Kne Social Sciences*, 3(10), 437. <https://doi.org/10.18502/Kss.V3i10.3146>
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal Of Business & Banking*, 5(2), 257. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V5i2.706>
- Asisi, I. (2020). *Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Fakultas Ekonomi*. 2(1), 12.
- Budiono. (2015). *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*. <http://ejournal.uajy.ac.id/eprint/6696>
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale: Development And Validation*. 22(1), 18.
- Dikria, O. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*. 12.
- Dikria, O., & Mintarti, U. S. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128–139.
- Febriansyah, S., Dwi, D., & Setiawati, L. (2016). Analisis Perbedaan Peilaku Etis Pelaku Akuntansi Berdasarkan Karakteristik Individu Dalam Etika Penyusunan Lpaoran Keuangan. *Jiam*, 1(1), 66–76.
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Hengo, M. G., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Dampak Materialisme, Pengendalian Diri Dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal Of Management: Small And Medium Enterprises (Smes)*, 14(1), 47–61. <https://doi.org/10.35508/Jom.V14i1.3758>
- Ibrahim, S. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Milenial*. 4.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 1(2), 180–197. <https://doi.org/10.31539/Costing.V1i2.205>
- Kholilah, N. A., & Iramani, Rr. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V3i1.255>
- Komarudin, M. N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik Sd Se- Kecamatan Kuningan)*. 20.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/Jabe.V1i4.6042>

- Luis, L., & Mn, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi Serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V2i4.9883>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1–16.
- Noor. (2012). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana Prenada Media group (Vol. 3, Issue1).
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98. <https://doi.org/10.23887/Jjpe.V9i1.19994>
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V3i1.181>
- Sari, D. A., Setiani, L., & Nurhidayati, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran, Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Yppi Rembang. *Bbm (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 8(2), 20. <https://doi.org/10.47686/Bbm.V8i2.507>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta,Cv.
- Sutanto, S., Ghozali, I., & Handayani, Rr. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Dalam Perspektif The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 (Utaut 2) Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 37. <https://doi.org/10.14710/Jaa.15.1.37-68>
- Tim CNN Indonesia. (2022, July 19). 10 Negara Paling Padat di Dunia, Salah satunya Indonesia. Retrieved December 2, 2022, from internasional website: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220719113449-118-823271/10-negara-paling-padat-di-dunia-salah-satunya-indonesia>
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674–687. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V3i6.245>
- Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 2(1), 163–184. <https://doi.org/10.31539/Costing.V2i1.388>